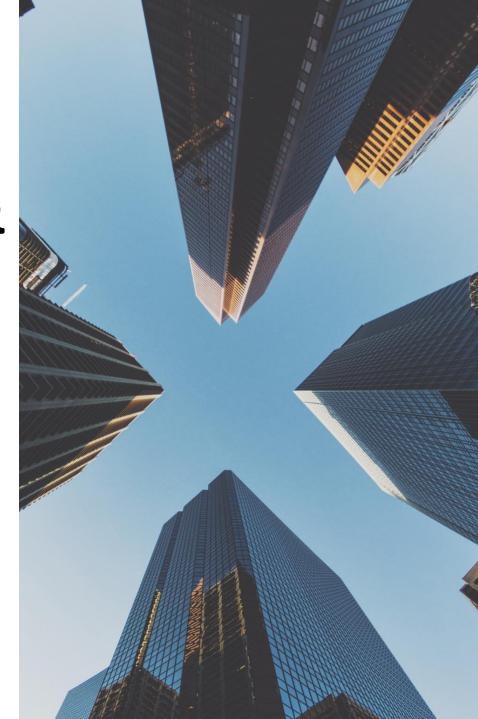


Strategi Sukses Publikasi & Persiapan Riset Doktoral

Deris Stiawan

Disampaikan pada Sharing Talk di Universitas Dinamika Bangsa 2022



Outline







Tiga bahasan utama dalam sharing talk: (1) Bagaiamana menulis dan strategi yang harus diperhatikan, (2) Apa isu di jurnal reputasi yang harus diperhatikan agar tidak terjebak dalam questionable, (3) Bagaimana memilai riset Doktoral dan persiapannya.



4 Isu utama dosen

1. PROPOSAL RISET

Bagaimana mencari, membuat proposal riset untuk bahan & pembiayaan penelitian

2. MANAJEMEN RISET

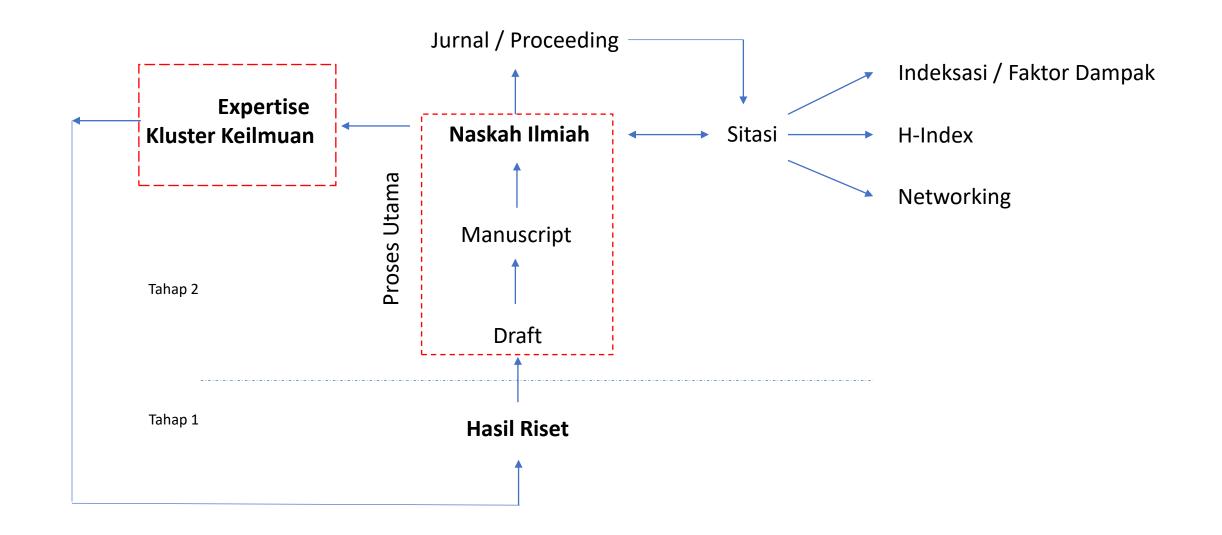
Bagaimana melakukan tata Kelola setelah proposal diterima, menjalankan dan membuat laporan

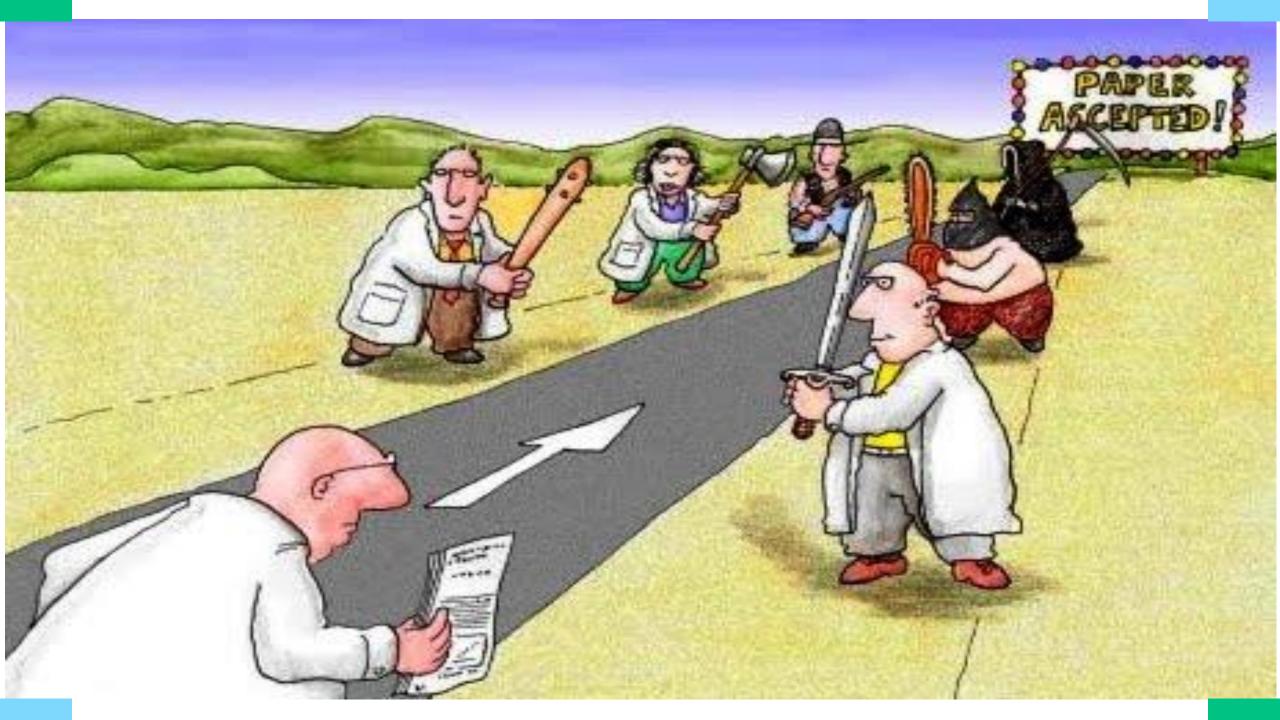
3. MENULIS ARTIKEL

Bagaimana membuat artikel dari hasil laporan penelitian untuk di mimbar akademik

4. PUBLIKASI

Bagaiamana memilih jurnal / konfrensi yang tepat dengan tema / hasil yang didapat dari penelitian







Pendanaan Riset Kompetitif 2019:

Rancangan Sistem Penangkis Serangan pada jaringan IoT dengan menggunakan Rule **Based Signature Analysis**



ASISTENSI LAYANAN:

O FAST TRACK

Jurnal Nasional Sinta 2 s/d Sinta 6, DOAJ dan Copernicus International

O REGULER

Jurnal Internasional Scopus Q1 s/d Scopus Q4

- Delian (Scopus)
- Publish 3-6 Bulan Sepanjang Tahun
- Semua Bidang Ilmu

Send Message

O PERBAIKAN KUALITAS PAPER

- 1. Penentuan Tema/Judul
- 2. Penambahan Referensi
- 3. Citation & Reference Manager (Mendeley Elsevier)
- 4. Cek Plagiasi
- 5. Layouting Jurnal
 6. Memilih Target Publikasi
- Sesuai Scope 7. Perbaikan Kualitas Tulisan & Proofread

0858-6133-9505

WhatsApp >

MELAYANI ASISTENSI

0856-2487-4479 Publish 3-6 Bulan Sepanjang Tahun

WhatsApp > Send Message

Pelopor Jurnal

Sponsored

RIDWANINSTITUTE

FAST TRACK

s/d Scopus Q4

2 REGULER

ASISTENSI LAYANAN:

Jurnal Nasional Sinta 2 s/d Sinta 6, DOAJ dan Copernicus

Jurnal Internasional Scopus Q1

1. Penentuan Tema/Judul

2. Penambahan Referensi

3. Proses Mendeley

5. Layouting Jurnal

SCOPUS

Semua Bidang Ilmu

4. Cek Plagiasi

PERBAIKAN KUALITAS PAPER

6. Memilih Target Publikasi Sesuai Scope

7. Perbaikan Kualitas Tulisan & Proofread

Ridwan Publisher (7) Sponsored



ASISTENSI LAYANAN:

O FAST TRACK

Jurnal Nasional Sinta 2 s/d Sinta 6, DOAJ dan Copernicus International

O REGULER

Jurnal Internasional Scopus Q1 s/d Scopus Q4

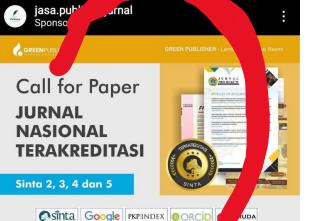
- O LoA 1-2 Bulan (Scopus)
- Publish 3-6 Bulan Sepanjang Tahun
- Semua Bidang Ilmu

O PERBAIKAN KUALITAS PAPER

- 1. Penentuan Tema/Juc
- 2. Penambahan Refer 3. Citation & Reference Manager (Mendeley Elsevi
- 4. Cek Plagiasi
- Layouting Jurnal 6. Memilih Target Publikasi
- Sesuai Scope 7. Perbaikan Kualitas Tulisan & Proofread

0858-6133-9505

WhatsApp > Send Message



%neliti & ISJ

kanajemen

WhatsApp >

n, Sosial

Focus & Scope

Multidisiplin, Akuntap

Book Now

Hukum, Pendi



Manajemen Publikasi Ilmiah



A. Pencarian Tempat Publikasi: SINTA, GARUDA, DOAJ, SCIMAGO, MJL



B. Petunjuk Penulisan (Gaya Selingkung) : Format Template Penulisan



C. Penelusuran Referensi Ilmiah: GARUDA, MAS, DOAJ, Dimension



D. Pengelolaan Referensi: Mendeley, Endnote



E. Kaidah Substansi Ilmiah



F. Pengecekan Tata Bahasa: Proofread



G. Etika Profesi: Similarity, Ghost Authors, Sitasi

Naskah (Journal vs Proceeding)







Example Student Research Paper

Color Psychology Paper

Research Question:

How does color affect one's mood?

Review of Literature:

Colors may just seem simple and unimportant, but they affect our daily lives more than we may know. If someone is feeling angry, it could just be because they're angry, or it could be perhaps that they are surrounded by or looking at the color red. That's right! People's moods can change just because they are looking at different colors! There are many theories on how just a simple color can change one's whole mood.

According to Johnson (2007), color does affect mood by producing certain chemicals and stimulating different feelings such as hunger. For example, blue can make one feel calm because it releases calming chemicals, and red can make one hungry because it is an appetite stimulant. Yellow can make one feel irritated, and it is a fact that people lose their temper most in vellow rooms. However, pink is tranquilizing and can make one feel weak. In conclusion, Johnson says that depending on the color, one's body can do things (like producing chemicals) that cause a certain emotional reaction (mad. sad. etc.).

Another idea, by Smith (2007), is that the effect color produces is based on what one's body

does in response. For example, yellow is mentally increases confidence. Also, brown can make a per make one feel sad. Therefore, Smith says that diffe the consequences can be negative or positive.

A third writer Wollard, (2000) seems to thin effect also can depend on one's culture and what someone from Japan may not associate red with a a person who likes the color brown may associate think that colors can make everyone feel the same Wollard, pink reduces aggression, which is why th pink! Also, brown can make one feel comforted. \ but there are other factors that can alter what one

Eric, John, and Paraag's (2007) main point at physiological and psychological effect. For exampl relaxes their muscles and makes them breathe deep blood pressure, which makes one feel calm, Eric, J one's mood because of what it does to the body.



Author

Paydelege of Australia, Country, and to Alto 2015, Vol. 5, No. 4, 423–429

III 2015 Asserting Psychological Assertation (NIN-1999) 1501239 - Depublic Assertation (NIN-1999) 150124

Fiction and Social Cognition: The Effect of Viewing Award-Winning Television Dramas on Theory of Mind

Jessica Black and Jennifer L. Barnes

Keywords: fiction, social cognition, theory of mind, TV, documentary

Theory of related Coll potents on the normalists of the distribution of the distributi

themed beamen on the SAME of the remains process, constraining the second of the SAME of the remains process, constraining the second of the SAME of t

ancheroo participation in TV maratives often takes such the same form. For exemple, filling in normalive gaps, pursing out solution, debuting the meaning of ambiguous facul expressions and dis-logue, and participating in the construction of characters in a wintryl number are all activities commonly associated with TV fundoms (e.g., Bames, 2015; Erdains, 1992; Zubentis & Luren,









Editor

Scopus

WEB OF SCIENCE"











Perspektif Editor

Kepioniran Ilmiah dan Orisinalitas Karya: Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah

Makna Sumbangan bagi Kemajuan Ilmu: Apakah mempunyai kontribusi menyelesaikan permasalahan bangsa

Analisis dan Sintesis terlihat dari mutu "hasil dan pembahasannya"

Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan Kemutakhiran 10 tahun terakhir; Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk pembandingan pembahasan

Cakupan Keilmuan: Superspesialis, Spesialis, Cabang ilmu, Disiplin Ilmu, Bunga Rampai

Dispersion Engineered Right/Left-Handed Transmission Lines Enabling Near-Octave

Setiap artikel dilengkapi dengan persetujuan pemindahan hak publikasi (copyright transfer agreement)

Dampak Ilmiah: dilihat dari banyaknya jumlah sitasi atau rujukan dari peneliti lainnya.

Penyimpulan dan perampatan diharapkan dapat mencetuskan teori baru

Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya:

- > Sumber primer: jurnal, prosiding, thesis, disertasi, paten
- > Mutakhir = 10 tahun terakhir (kecuali bidang tertentu)
- > Kurangi self citation (<20%)

Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah

> Pencantuman Nama penulis lengkap terutama nama depan dan belakang> Nama & Alamat instansi lengkap (konsisten)

Kata Kunci : 3 – 5 frase yg spesifik Mempengaruhi indexing

Sistematika Penulisan Artike



Keefektifan Judul Artikel:

Artikel yg ditulis dalam bahasa Indonesia,
 judul utamanya juga menggunakan bahasa indonesia
 Judul bahasa inggris dapat disematkan di kalimat pertama abstrak

Abstrak: Singkat dan jelas (150-250 kata)
Latar belakang singkat, tujuan dan ruang lingkup
penelitian, pendekatan atau metode yang digunakan,
hasil-hasil penting (finding), dan simpulan

Sistem pengacuan pustaka dan Pengutipan

Pemanfaatan Instrumen Pendukung:
Ilustrasi dapat berupa tabel atau gambar
Apakah sudah dirujuk semuanya dalam paragraph



P Francisco

P Fra

DAST TRACK COMMUNICATION

Can apparent superluminal neutrino speeds be explained as a quantum weak measurement?

M.Y. Berry , N. Breamer , S. Papesco , and P. Shakla:

E. R. Willi Physical Lidorators, Toyald Amous, Branch Edd. T.T., US. *Department of Physics, Indian Institute of Technology, Munagers, Indi

Received 12 October 2001, in final lines 21 October 2011. Published LT Nevergher 2011

Almiraci

24/5 turner (0.65%, El-553g, (4.607g,

If review necessaries (2) suggraining flow mentions serial finite than fight serior terrolling, the operator of the introductial (improvision will arise. Have operators of the observable operators of the control of the operators of the observable operators intelligence and operators of the observable operators of the observable operators of the observable op

The dash, fellinning manages all body and appearation [7] into leng light in a bind singuing special dists, is beautiful on the lent that the resumant is benchmared in recursion. We consider the binds all body of mention fairwise as a specialized policial trains state, together with a specially contributed under separation. Since in gene theore is a supported on threat or generally with the self-of-different speaks. The journal souls will all heigh adding promption, overlags all the behavior that we replace the journal souls will be large adding promption, overlags and addings the save replaced are cold and district self-of-disease from the proposed from the means of the measures reflection corresponding to the different season. The faith can be district that we replaced to a sunsequent as the appearant superhandard velocity (flough on our that includes reduction consulted as a second or employed or need signated. I legal of this, corresponding to their service, the second of the problem, and the problems of the second of the problems of the second o

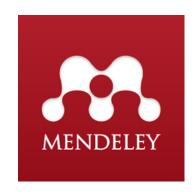
- 1. Merubah view Bahasa Laporan ke Bahasa artikel (jumlah halaman, penekanan content)
- 2. Menyesuaikan Format Jurnal / Proceeding
- 3. Menulis ulang (jika perlu) dari paragraph Laporan ke Bahasa artikel Ilmiah
- 4. Re-format gambar / table (jika perlu) agar sesuai dengan alur artikel
- 5. Update pembahasa hasil dan daftar pustaka
- 6. Translate ke English dan proofreading (jika International)
- 7. Waktu dalam proses submission & review

Tools











Nees Jan van Eck and Ludo Waltman Centre for Science and Technology Studies Leiden University











Target (journal finder)

interaction is symbolically mediated, Ferreira points out that every newborn comes into life in a particular physical, economie, social, cultural, and linguistic atmosphere—a semiosphere. An environment where specific relations of production have not only determined particular social structures and social biratractiles, but slost determined the typical patterns of behavior to be followed in each circumstance and not context, the definition of public and domestic space [2], the creation of institutions the production of art forms.

The chapter concludes by identifying the hybrid forms of cognition present in human reality nowadays, hybrid forms that result from the interaction of hybrid agents and the existence of hybrid worlds.

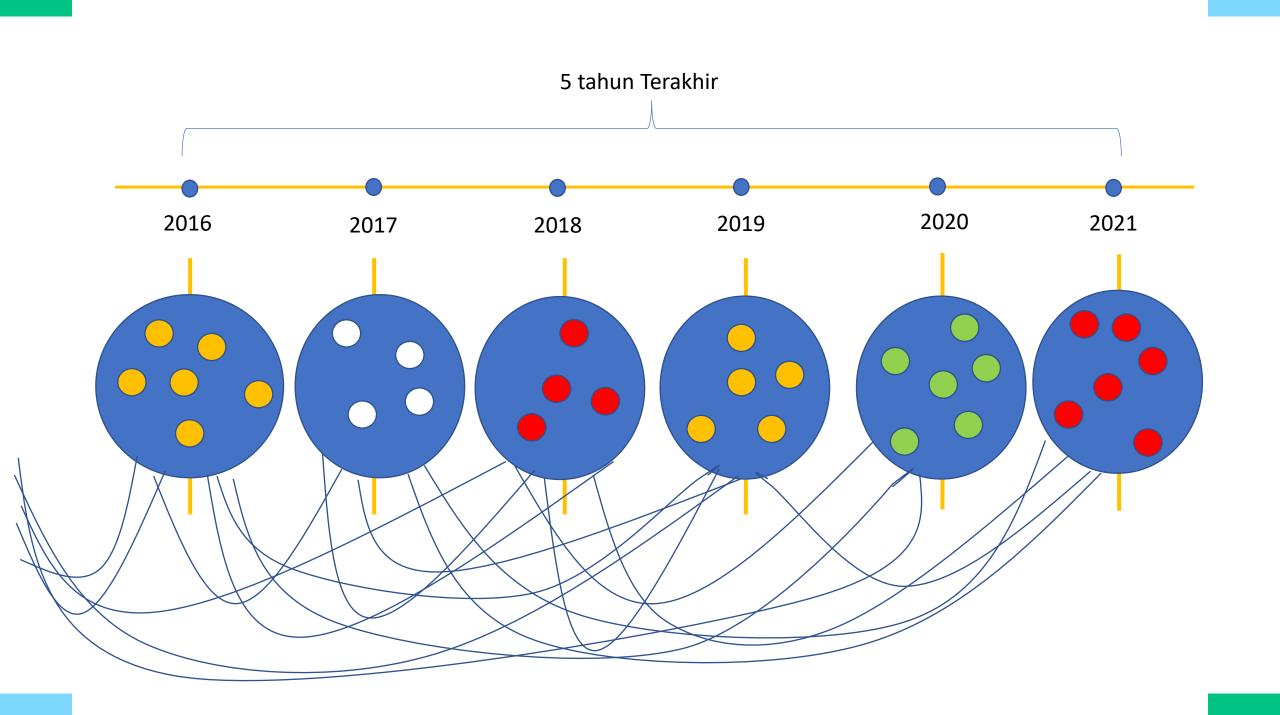
Chapter "Complementarity of Secing and Appearing" addresses the phenomenon of coloring among species, its place in the individual's Unwelt, and the functions it plays in distinct contexts and environmental settings. Using the example of coloration of animal surfaces to show how processes based on interactions of the individual parts lead to the emergence of "meaning at the level of communication between individuals," Jindfich Brig-lat, Pavel Pechäck, and Karel Kleiner argue that, due to complementarity of appearance and perception, the exposed surfaces of organisms ultimately become semi-autonomous entities subjected to their own evolution. In the final part of this chapter, the authors investigate various explanations of the evolution of coloration in the context of its role in animal behavior and communication and within particular environmental settings.

In Chapter "The Extended Domicile—Culture, Embodied Existence and the Senses," Juhanni Pallasmaa states that the human sensory and neural system, as well as the brain, is the result of evolutionary adaptation to the prevailing environments and conditions of life during the continuum of human evolutionary history. The nature of our senses and neural functions, as well as instinctive environmental preferences, needs to be viewed within a bio-cultural and bio-historical perspective, instead of regarding them as a thistorical, unchanging, or given properties of the Homo Supiens. Through our human structures, both physical and mental, we turn limitless, shapeless, and meaningless" natural" space into lived cultural space with specific human purposes and meanings. Lived reality fuses observation, memory, and fantasy, as well as the cerebral and the embodied, into single existential experience.

Chapter "What We Need from an Embodied Cognitive Architecture" provides a succinct overview and discussion of the two main perspectives involved around the concept of embodied cognition, proposing a clarification of two fundamental issues: (i) the meaning of the term and (ii) whether the existence of a physical body is, in fact, paramount in the process of cognition and, if this is a fact, the role the physical body plays in the process.

According to Serge Thill, resolving these unclear aspects remains the major challenge in current theories of embodied cognition. At this stage, the main point is, according to the author, arriving at a unifying definition that will at least have to acknowledge a role for the physical body. In his opinion, what an embodied cognitive architecture needs to provide at the current state of theoretical







Contents lists available at ScienceDirect

Computer Science Review

journal homepage: www.elsevier.com/locate/cosrev





A recent review of conventional vs. automated cybersecurity anti-phishing techniques



- a Digital Technology Department, Manukau Institute of Technology, Auckland, New Zealand
- ^b Centre for Computational Intelligence, De Montfort University, Leicester, UK

ARTICLE INFO

Article history: Received 12 September 2017 Received in revised form 23 May 2018 Accepted 28 May 2018 Available online 15 June 2018

Keywords: Classification Computer security Phishing Machine learning Web security Security awareness

ABSTRACT

In the era of electronic and mobile commerce, massive numbers of financial transactions are conducted online on daily basis, which created potential fraudulent opportunities. A common fraudulent activity that involves creating a replica of a trustful website to deceive users and illegally obtain their credentials is website phishing. Website phishing is a serious online fraud, costing banks, online users, governments, and other organisations severe financial damages. One conventional approach to combat phishing is to raise awareness and educate novice users on the different tactics utilised by phishers by conducting periodic training or workshops. However, this approach has been criticised of being not cost effective as phishing tactics are constantly changing besides it may require high operational cost. Another antiphishing approach is to legislate or amend existing cyber security laws that persecute online fraudsters without minimising its severity. A more promising anti-phishing approach is to prevent phishing attacks using intelligent machine learning (ML) technology. Using this technology, a classification system is integrated in the browser in which it will detect phishing activities and communicate these with the end user. This paper reviews and critically analyses legal, training, educational and intelligent anti-phishing approaches. More importantly, ways to combat phishing by intelligent and conventional are highlighted, besides revealing these approaches differences, similarities and positive and negative aspects from the user and performance prospective. Different stakeholders such as computer security experts, researchers in web security as well as business owners may likely benefit from this review on website phishing.



Contents lists available at ScienceDirect

Computer Science Review

journal homepage: www.elsevier.com/locate/cosrev



Survey

A Survey on malware analysis and mitigation techniques*



S. Sibi Chakkaravarthy a,*, D. Sangeetha b, V. Vaidehi c,1

- a School of Computer Science and Engineering, Vellore Institute of Technology Andhra Pradesh (VIT-AP), Amaravathi, India
- ^b Department of Information Technology, Madras Institute of Technology, Anna University, Chennai, India
- ^c School of Computing Science and Engineering, Vellore Institute of Technology (VIT), Chennai, India

ARTICLE INFO

Article history: Received 18 April 2018 Received in revised form 15 November 2018 Accepted 30 January 2019 Available online xxxx

Keywords: Evasion Malware Malware analysis Packers Sandboxes Advanced persistent threats

ABSTRACT

In recent days, malwares are advanced, sophisticatedly engineered to attack the target. Most of such advanced malwares are highly persistent and capable of escaping from the security systems. This paper explores such an advanced malware type called Advanced Persistent Threats (APTs). APTs pave the way for most of the Cyber espionages and sabotages. APTs are highly sophisticated, target specific and operate in a stealthy mode till the target is compromised. The intention of the APTs is to deploy target specific automated malwares in a host or network to initiate an on-demand attack based on continuous monitoring. Encrypted covert communication and advanced, sophisticated attack techniques make the identification of APTs more challenging. Conventional security systems like antivirus, anti-malware systems which depend on signatures and static analysis fail to identify these APTs. The Advanced Evasive Techniques (AET) used in APTs are capable of bypassing the stateful firewalls housed in the enterprise choke points at ease. Hence, this paper presents a detailed study on sophisticated attack and evasion techniques used by the contemporary malwares. Furthermore, existing malware analysis techniques, application hardening techniques and CPU assisted application security schemes are also discussed. Finally, the study concludes by presenting the System and Network Security Design (SNSD) using existing mitigation techniques

© 2019 Elsevier Inc. All rights reserved.

2.3. Phishing as a classification problem

Generally speaking, websites can be classified by hand-crafted methods based on certain features such as URL length, pre-fix_suffix, domain, sub_domain, etc. Initially, scholars in the area of online security [22,23] developed different knowledge bases using their experience and expertise to distinguish phishing from legit-imate websites. Recently, there have been studies and proposals aiming at deriving intelligent rules to detect the fine line between legitimate and phishing websites using statistical analysis [18,24, 25]. For instance, Aburrous et al. [26] and Mohammad et al. [25] defined a number of hand crafted rules based on various website features using simple statistical analysis on websites (instances) collected from different sources including Phishtank and Yahoo directory [27]. More advanced decision rules have been developed in [18] in which the authors used further statistical analysis on a larger phishing dataset collected from varying sources.

Since the problem of website phishing involves automatic categorisation of websites into a predefined set of class values (legitimate, suspicious, phishy) based on a number of available features (variables) then this problem can be considered a classification problem. To be more specific, the training dataset will consist of a set of predefined features and the class attribute and instances are basically the websites' feature values. These instances can be extracted from different sources such as Phishtank and online directories. The aim will be to build an anti-phishing classifier that can predict the type of website based on hidden knowledge discovered from the training set features during the data processing phase. Usually the goodness of the classifier is measured using accuracy, which primarily relies on the correlations of the features and the class [29]. Fig. 3 shows phishing as a classification problem

- [18] N. Abdelhamid, F. Thabtah, A. Ayesh, Phishing detection based associative classification data mining, Expert Syst. Appl. J. 41 (2014) 5948–5959.
- [24] I. Qabajeh, F. Thabtah, F. Chiclana, Dynamic classification rules data mining method, J. Manage. Anal. 2 (3) (2015) 233–253. Wiley.
- [25] R. Mohammad, F. Thabtah, L. McCluskey, Intelligent rule based phishing websites classification, J. Inf. Secur. (ISSN: 17518709) (2) (2014) 1–17. IET.
- [26] M. Aburrous, M. Hossain, K.P. Dahal, F. Thabtah, Experimental case studies for investigating e-banking phishing techniques and attack strategies, J. Cogn. Comput. 2 (3) (2010) 242–253. Springer Verlag.
- [27] PhishTank, 2011. PhishTank. http://www.phishtank.com/ [Accessed 16.01.16].
- [28] I.H. Witten, E. Frank, Data Mining: Practical Machine Learning Tools and Techniques, 2005.
- [29] F. Thabtah, R. Mohammad, L. McCluskey, A dynamic self-structuring neural network model to combat phishing, in: The Proceedings of the 2016 IEEE World Congress on Computational Intelligence. Vancover, Canada, 2016.

A recent review of conventional vs. automated cybersecurity anti-phishing tec





Artikel

Kapan saja

Sejak 2020

Seiak 2019

Seiak 2016

Rentang khusus...

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

sertakan paten

✓ mencakup kutipan

A recent review of conventional vs. automated cybersecurity anti-phishing techniques

I Qabajeh, F Thabtah, F Chiclana - Computer Science Review, 2018 - Elsevier In the era of electronic and mobile commerce, massive numbers of financial transactions are conducted online on daily basis, which created potential fraudulent opportunities. A common fraudulent activity that involves creating a replica of a trustful website to deceive users and illegally obtain their credentials is website phishing. Website phishing is a serious online fraud, costing banks, online users, governments, and other organisations severe financial damages. One conventional approach to combat phishing is to raise awareness and

☆ ワワ Dirujuk 28 kali Artikel terkait 3 versi

Sekitar 28 hasil (0,03 dtk)

Menampilkan hasil terbaik untuk penelusuran ini. Lihat semua hasil

A recent review of conventional vs. automated cybersecurity anti-phishing techniques

☐ Telusuri dalam artikel yang mengutip

Machine learning based phishing detection from URLs

OK Sahingoz, E Buber, O Demir, B Diri - Expert Systems with Applications, 2019 - Elsevier Due to the rapid growth of the Internet, users change their preference from traditional shopping to the electronic commerce. Instead of bank/shop robbery, nowadays, criminals try to find their victims in the cyberspace with some specific tricks. By using the anonymous ...

☆ ワワ Dirujuk 72 kali Artikel terkait 4 versi

Fuzzy rough set feature selection to enhance phishing attack detection

M Zabihimayvan, D Doran - 2019 IEEE International ..., 2019 - ieeexplore.ieee.org Phishing as one of the most well-known cybercrime activities is a deception of online users to steal their personal or confidential information by impersonating a legitimate website. Several machine learning-based strategies have been proposed to detect phishing ...

☆ ワワ Dirujuk 7 kali Artikel terkait 5 versi

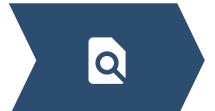
Data analytics tools: a user perspective

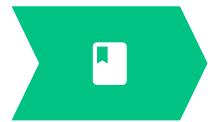
P Town, F Thabtah - Journal of Information & Knowledge ..., 2019 - World Scientific Business Intelligence Tools (BI Tools) can be an intelligent way for individuals to undertake data analysis and reporting for guiding decision-making processes. There are many different BI Tools available in the market today, as well as information to assist organisations in ...

♣ □□ Dirujuk A koli Artikol torkojt A voroj

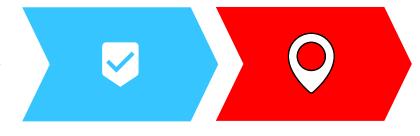
Etika Publikasi











FABRIKASI

Membuat untuk menipu

No	Nama	Tinggi badan		Tingg badar
1	ADAM NUR	174	>	165
2	SYHERIEN DIKA	167	>	176
3	TAHUL ANNISSA	175	>	157
4	OKARISTA ALPHA	165		165
5	RACHMAWATI ARVIOLITA	172		172

96	AURELLIA APRILIANSYAH	165	>	175
97	ADILIANI ALFATHAN	175	>	165
98	AFWAN ANISA	168		168
99	ANITA ANGGITA	167		167
100	ARDI ANUGRAH	168		168

<u>Contoh</u> Fabrikasi Data

Membuat data berupa Berat Badan TANPA melakukan pengukuran 100 dari 100 (100%)

		1 & 2
Tingkat	Poin penyimpangan	Fabrikasi & Falsifikasi
		Data
Ringan	25	≤ 5%
Sedang	26-100	6-20%
	101-250	21-50%
Report		> 50%

FALSIFIKASI

"Mengubah untuk menipu"

		Tinggi		Tinggi
No	Nama	badan		badan
1	ADAM NUR	174	>	165
2	SYHERIEN DIKA	167	>	176
3	TAHUL ANNISSA	175	>	157
4	OKARISTA ALPHA	165		165
5	RACHMAWATI ARVIOLITA	172		172
	***	***		
96	AURELLIA APRILIANSYAH	165	>	175
97	ADILIANI ALFATHAN	175	>	165
98	AFWAN ANISA	168		168
99	ANITA ANGGITA	167		167
100	ARDI ANUGRAH	168		168

Contoh Falsifikasi Data:

Mengganti 5 data agar lebih sesuai dengan harapan (hipotesis awal)

5 dari 100 (5%)

		1 & 2	
Tingkat	Poin penyimpangan	Fabrikasi & Falsifikasi	
		Data	
Ringan	25	≤ 5%	
Sedang	26-100	6-20%	
	101-250	21-50%	
Berat		> 50%	

PLAGIAT

"Menjiplak Karya Orang Lain"

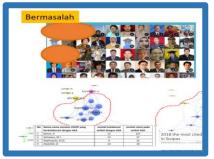
"Menggunakan sumber acuan tanpa mengakui"





KEPENGARANGAN TIDAK SAH

"Menambah atau mengurangi nama pengarang secara tidak etis"



KONFLIK KEPENTINGAN PENGAJUAN JAMAK

"Kompromi atau penyimpangan dari netralitas"

The control of the co

"Publikasi berulang atas satu artikel yang sama" "Manipulasi agar jumlah artikel banyak"



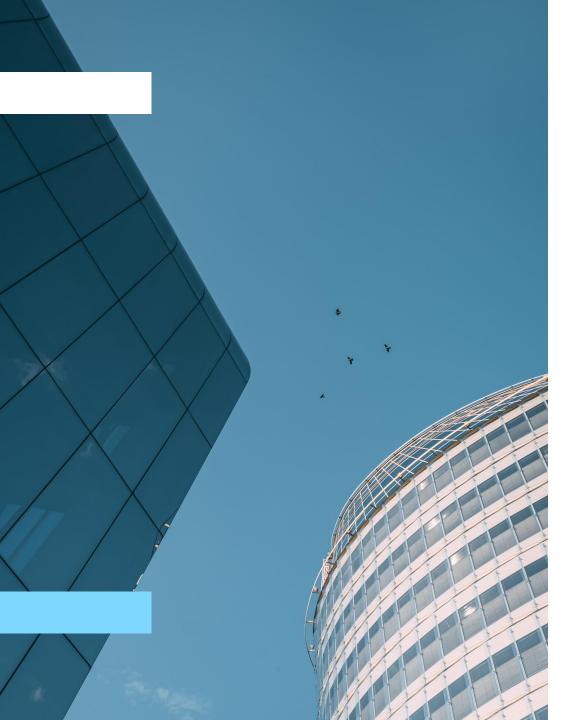
Gema Keadilan

Maritimo Qiannoon, Sokiqai Bosteg Pembanganan Kosmanan Maritim
Maritimo Qiannoon, Sokiqai Bosteg Pembanganan Kosmanan Maritim
Maritimo Qiannoon, Sokiqai Bosteg Pembanganan Kosmanan Maritim
Maritimo Qiannoon, Sokiqai Bosteg Maritimo Maritimo

Karena Ketidaktahuan bisa merugikan Penulis dan Pengelola Jurnal. Prosedur/Solusi: Retraksi dan Permohonan maaf dari salah satu jurnal.

Beberapa Kesalahan

- Judul terlalu Panjang, kurang memuat kata-kata spesifik dan penemuan riset yang dilakukan
- Nama penulis menggunakan gelar akademik
- Informasi kontak & affiliation tidak jelas, tidak menyatakan corresponding author
- Penulis tunggal dan ghost authors
- Abstrak terlalu Panjang / terlalu pendek
- Keyword tidak mencerminkan content naskah
- Pengulangan kalimat/pernyataan yg sudah muncul sebelumnya di bagian related work atau pendahuluan
- Penulisan acuan pustaka salah/ tidak lengkap dan tidak konsisten
- Tidak menggunakan Sumber primer & mutakhir : jurnal, prosiding, thesis, disertasi, paten
- Berlebih dalam *self citation* (<20%)



Terima Kasih